

Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Gelam Kec Candi Kab Sidoarjo

Oleh:

Nurul Qomariyah,

Ilmi Usrotin Choriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jabuar, 2024



Pendahuluan

Latar Belakang

- Adanya penyebaran covid 19 menyebabkan meningkatnya jumlah angka kemiskinan
- Kebijakan pemerintah terkait pandemi covid 19
 - 1.Pembatasan mobilitas masyarakat
 - 2.Bantuan BLT DD

Gap Permasalahan

- Adanya regulasi yang membatasi jumlah maksimal penganggaran BLT DD
- Timbulnya gesekan dimasyarakat yang menilai adanya sekelompok orang yang seharusnya tidak masuk dalam daftar KPM BLT DD tetapi justru masuk dalam daftar penerima BLT DD

Data Empiris

- Tabel DTKS dan KPM BLT DD

No	Tahun	Jumlah data Warga Masuk DTKS	Jumlah KPM BLT DD	Prosentase Anggaran BLT DD /THN
1	2020	1258	97	39 %
2	2021	1169	87	36 %
3	2022	1099	106	40 %
4	2023	1168	27	10 %

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- “apakah BLT DD bisa membantu mempercepat usaha pemerintah untuk menghapus kemiskinan ekstrim dan mengurangi dampak ekonomi akibat dari pandemi covid 19?”

Penelitian Terdahulu

- Hidayatur Rohmah & Luluk Dwi Kumalasari (2023) “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dalam Memutus Rantai Kemiskinan: Studi di Desa Gading Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang
- Usrotul Hasanah dan Yeni Febriyana Putri (2021) “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sebagai Upaya Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid 19) Di Desa Prajekan Lor Kabupaten Bondowoso”
- Sifani Mayda Pratiwi (2022) “Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo”

Metode

- Deskriptif kualitatif
- Teknik pengambilan data melalui sumber data primer dan sekunder
- Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi
- Menggunakan Teori Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, kecenderungan, dan struktur birokrasi

Hasil & Pembahasan

1. Komunikasi

Mengacu pada pertukaran informasi antara pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, dan masyarakat yang terkena dampak kebijakan. Ada 3 elemen yang menjadi tolak ukur dari indikator ini, yaitu :

a. Transmisi mengacu pada proses penyampaian informasi dan pesan terkait kebijakan kepada pihak-pihak yang terlibat, termasuk masyarakat, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas implementasi kebijakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gelam, musaywarah desa menjadi wadah bagi pemerintah desa untuk mentransmisikan informasi mengenai kriteria penerima dan mekanisme penyaluran BLT DD. Disamping itu pemerintah desa juga melibatkan masyarakat dalam pendataan calon KPM BLT DD.



Hasil & Pembahasan

b. Kejelasan

Kejelasan adalah elemen kunci dalam komunikasi efektif, terutama dalam implementasi BLT DD. Kejelasan memastikan semua pihak memahami tujuan, sasaran, kriteria, proses, hak, dan kewajiban program, mengurangi potensi konflik dan hambatan. Dalam pelaksanaan BLT DD di Desa Gelam, masih banyak warga yang masih sering bertanya kenapa yang bersangkutan tidak mendapatkan BLT DD ini. Untuk mengantisipasi ini pihak pemdes selain memberikan paparan kepada masyarakat terkait syarat calon KPM BLT DD pada saat musdes, pemdes juga menggunakan media banner untuk menjelaskan kriteria keluarga miskin. Dengan demikian diharapkan dapat meminimalisir kecemburuan sosial diantara warga masyarakat.

c. Konsistensi

Merupakan komitmen untuk melakukan suatu tindakan atau mempertahankan perilaku tertentu secara terus menerus. Konsistensi dalam pelaksanaan BLT DD di Desa Gelam ditunjukkan melalui penyampaian informasi yang tidak berubah-ubah sejak program dimulai pada tahun 2020 hingga 2023. KPM BLT DD diwajibkan membawa KTP asli dan fotokopi untuk pencairan dana, serta menerima surat pemberitahuan setiap kali pencairan.

Hasil & Pembahasan

2. Sumber Daya

Merupakan alat dan bahan untuk mencapai tujuan, sumber daya merupakan elemen krusial yang mempengaruhi keberhasilan program BLT DD. Sumber daya ini mencakup sumber daya manusia, anggaran, informasi dan kewenangan, dan fasilitas.

a. Sumber Daya Manusia

SDM melibatkan individu-individu yang mengelola dan melaksanakan program, seperti pemerintah desa, BPD, Babinkamtibmas, Babinsa dan Pendamping Desa. Di Desa Gelam, kolaborasi antara Kepala Desa, BPD, Kasie, Kaur yang tergabung tim verifikasi memastikan proses penentuan KPM BLT DD berjalan transparan dan objektif.

b. Anggaran

Anggaran merupakan elemen krusial dalam program BLT DD, memastikan bantuan dapat disalurkan tepat waktu dan sesuai jumlah. Dalam pelaksanaan program BLT DD di Desa Gelam, pemerintah desa telah membuat alokasi anggaran BLT DD setiap tahunnya dalam APBDes yang besarnya disesuaikan dengan aturan yang berlaku yakni Permendes tentang Prioritas Dana Desa dan PMK Ri yang didalamnya mengatur besaran prosentase alokasi Dana Desa untuk BLT DD.

Hasil & Pembahasan

c. Informasi & Kewenangan

Informasi dan kewenangan adalah dua faktor yang saling terkait dalam implementasi BLT DD. Kolaborasi antara pemangku kewenangan dengan akses informasi yang memadai memastikan kelancaran program. Kasie kesra Desa Gelam menekankan perlunya informasi yang lengkap dan akurat tentang kriteria penerima dan prosedur penyaluran. Di Desa Gelam, pembagian tugas melibatkan Kepala Desa sebagai pengguna anggaran, Sekdes sebagai koordinator, Kaur Keuangan sebagai bendahara, dan Kesra sebagai pelaksana kegiatan. Informasi yang memadai dan kewenangan yang jelas memungkinkan perangkat desa menjalankan tugas mereka secara efektif dan bertanggung jawab, sehingga mendukung implementasi BLT DD yang optimal dan berdampak positif bagi masyarakat.

d. Fasilitas

Fasilitas yang memadai seperti infrastruktur kantor desa, peralatan administrasi, dan sistem pendataan terkomputerisasi berperan penting dalam keberhasilan implementasi BLT DD. Di Desa Gelam, pemerintah desa telah memberikan fasilitas maksimal. Contohnya, perangkat desa aktif mengantarkan bantuan ke rumah warga yang tidak bisa datang ke balai desa karena sakit, seperti yang dialami oleh Sujaroh. Pemerintah desa juga menyediakan tempat di balai desa untuk penyaluran bantuan dan memfasilitasi pengantaran dana bantuan ke rumah-rumah KPM yang berhalangan hadir. Kasie Kesra menambahkan bahwa jadwal penyaluran bantuan dibuat dengan tempat yang telah disiapkan, termasuk pemasangan banner kegiatan untuk mempermudah pengawasan dan pelaporan.

Hasil & Pembahasan



*Gambar 4 Giat Penyaluran Dana Bantuan BLT DD
(Sumber Pemerintah Desa Gelam)*

Hasil dan Pembahasan

3. Disposisi mencakup bagaimana aparat desa dan pelaksana lainnya memandang program BLT DD serta sejauh mana mereka berkomitmen dan termotivasi untuk melaksanakan program ini dengan baik

Ada 3 hal yang mempengaruhi Disposisi

a. Pemahaman

Pemahaman mendalam tentang kebijakan BLT DD oleh pemerintah desa dan masyarakat sangat penting untuk kelancaran penyalurannya. Kepala Desa dan Kasie Kesra Desa Gelam menegaskan bahwa pemahaman ini meliputi tujuan, mekanisme, dan manfaat program. Implementasi yang baik terlihat dari penyaluran bantuan yang sesuai ketentuan. Pemahaman menyeluruh oleh semua pihak akan meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan program.

b. Respon

Aparatur desa menunjukkan responsivitas tinggi dalam pelaksanaan BLT DD. Mereka membantu KPM memenuhi persyaratan, seperti membuat surat kuasa bagi yang berhalangan hadir. Desa juga mempercepat pencairan dana saat tersedia dan cepat menyesuaikan data KPM jika ada perubahan dari Dinas Sosial, memastikan bantuan tepat sasaran dan menghindari tumpang tindih program.

Hasil & Pembahasan

c. Komitmen

Komitmen tinggi dari pemerintah desa penting untuk memastikan BLT DD berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Aparatur desa di Desa Gelam memahami dan menjalankan mekanisme BLT DD sesuai perundang-undangan, mulai dari pendataan hingga penyaluran. Pengurus RT dan RW turut menyeleksi calon KPM, sementara pemerintah desa memverifikasi data dan mengadakan musyawarah untuk memastikan bantuan tepat sasaran. Sosialisasi penggunaan bijak BLT DD juga dilakukan. Meski terkadang pencairan terlambat akibat proses di tingkat pusat, pemerintah desa berupaya segera mencairkan dana begitu tersedia. BLT DD diharapkan dapat meringankan beban kebutuhan sehari-hari masyarakat, meski tidak signifikan mengatasi kemiskinan.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi menurut Edward III meliputi hierarki, pembagian tugas, prosedur kerja, dan jalur komunikasi. Efektivitasnya penting untuk pelaksanaan kebijakan yang sesuai, diukur melalui fragmentasi tugas dan SOP.

Hasil & Pembahasan

a. Fragmentasi

Pembagian tugas dan wewenang dalam struktur birokrasi menentukan tanggung jawab dan otoritas dalam pelaksanaan kebijakan, meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Penelitian di Desa Gelam menunjukkan pembagian tugas yang jelas sesuai SOTK dan peraturan. Struktur organisasi desa menggambarkan hierarki dan garis komando efektif, dengan Kepala Desa sebagai penanggung jawab dan Kesra sebagai PKA. Pembagian tugas ini meminimalisir konflik dan penyalahgunaan wewenang, serta memastikan komunikasi dan koordinasi yang baik, sehingga program BLT DD berjalan efektif dan efisien.

b. Standar Operasional Prosedur

SOP adalah panduan langkah demi langkah untuk memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan. Dalam konteks BLT DD, SOP mencakup pendataan, verifikasi, penyaluran, dan pelaporan bantuan. Dengan SOP yang jelas, proses menjadi terstruktur, efisien, dan transparan. Kepala Desa dan Kasie Kesra di Desa Gelam menegaskan pentingnya SOP untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan transparansi. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan akuntabilitas Kepala Desa serta koordinasi yang baik dengan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program BLT DD.

Simpulan

Dari segi komunikasi, Desa Gelam telah melakukan upaya yang baik dalam hal komunikasi, termasuk sosialisasi musyawarah desa, dan melibatkan masyarakat dalam pendataan. Namun, masih perlu ditingkatkan dalam hal kejelasan informasi, terutama terkait kriteria penerima manfaat. Dari segi sumber daya, Desa Gelam memiliki sumber daya manusia yang cukup kompeten dan melibatkan berbagai pihak dalam proses implementasi. Namun, ketersediaan anggaran seringkali terkendala oleh keterlambatan pencairan dana desa. Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah desa juga cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan program BLT DD ini. Segi disposisi, aparatur desa di Desa Gelam menunjukkan pemahaman yang baik terhadap program BLT DD dan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakannya. Mereka juga responsive terhadap kebutuhan masyarakat dan perubahan data penerima manfaat. Ditinjau dari segi struktur birokrasi, di Desa Gelam struktur birokrasinya cukup jelas, dengan pembagian tugas yang jelas antara berbagai pihak. Namun, masih perlu ditingkatkan dalam hal koordinasi dan sinergi antar lembaga.

Referensi

- [1] U. Hasanah and Y. F. Putri, "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sebagai Upaya Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Prajekan Lor Kabupaten Bondowoso," *CERMIN J. Penelit.*, vol. 5, no. 2, p. 219, 2021, doi: 10.36841/cermin_unars.v5i2.1338.
- [2] H. Rohmah and L. D. Kumalasari, "Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dalam Memutus Rantai Kemiskinan: Studi di Desa Gading Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang," *J. Birokrasi Pemerintah. Drh.*, vol. 5, no. 2, pp. 168–177, 2023.
- [3] M. tachjan Rivki, A. M. Bachtiar, T. Informatika, F. Teknik, and U. K. Indonesia, *Implementasi Kebijakan Publik*, no. 112.
- [4] M. Desa, "Peraturan menteri desa nomor 6 tahun 2020," *Menteri Desa, Pembang. Drh. Tertinggal, dan Transm. Republik Indones.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [5] Pemerintah Indonesia, "Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggu," *Sereal Untuk*, vol. 51, no. 1, p. 51, 2020.
- [6] S. M. Pratiwi and H. Sukmana, "Implementasi bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di desa mojoruntut kecamatan krembung sidoarjo," *J. Pendidikan, Sains Sos. dan Agama*, vol. 8, no. 2, pp. 463–474, 2022, doi: 10.53565/pssa.v8i2.516.
- [7] D. N. Redana and I. N. Suprpta, "Evaluasi Program Blt-Dana Desa Kepada Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng," *Locus*, vol. 14, no. 2, pp. 84–99, 2022, doi: 10.37637/locus.v14i2.1023.
- [8] P. D. 2020 Gelam, "perdes no 7 2020 APBDES PAK GELAM 2020.pdf," 2020.
- [9] P. D. 2021 Gelam, "Perdes no 5 APBDes Perubahan 2021 Gelam.pdf," 2021.
- [10] P. D. 2020 Gelam, "Perdes no 4 PAK APBDES GELAM T.A 2022.pdf," 2022.
- [11] P. D. 2023 Gelam, "Perdes no 6 P-APBDES GELAM 2023.pdf," 2023.



SEKIAN

TERIMAKASI

H